

ABSTRAK

Siti Nur Haliza Julianti (105191104717). 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 Pada Proses Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.* Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. Dibimbing oleh Ibu Sumiati dan Bapak Mutakallim Sijal.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui proses pembelajaran daring pendidikan Agama Islam terhadap peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa, untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran daring pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa , dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pada proses pembelajaran daring pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah Wakil Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Peserta Didik. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring mulai bentuk proses pembelajaran sampai penyampaian materi pembelajaran didistribusikan dengan cara *online* bisa dilihat dari komunikasi, pemberian dan pengumpulan tugas, bahkan tes praktek dilakukan secara *online*. Sistem pembelajaran secara daring ini dibantu oleh beberapa aplikasi yang dapat di gunakan oleh pendidik dan juga peserta didik agar bisa mengikuti proses pembelajaran secara *daring* seperti aplikasi *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Group WhatsApp*. Dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran daring pendidikan Agama Islam, terbagi menjadi dua dampak ada dampak positif dan dampak negatif. Pada dampak positifnya pendidik merasakan mempunyai skill, wawasan, dan ilmu baru dalam bidang teknologi. Dampak negatifnya ternyata peserta didik kelas VIII sering merasakan bosan, jenuh, dan lelah dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring. Di karenakan beberapa faktor seperti gangguan sinyal, belum menguasai aplikasi secara menyeluruh, dan tugas yang menumpuk. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Salah satu faktor pendukungnya yaitu tersedianya alat komunikasi berupa laptop atau *Handphone* bagi pendidik dan peserta didik agar bisa mengikuti proses pembelajaran daring, terdapatnya kuota gratis yang disediakan pemerintah. Sedangkan faktor penghambatnya jaringan internet yang sering bermasalah dan lalod, serta tidak semua peserta didik sudah memiliki alat komunikasi untuk mengikuti pembelajaran daring.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring